KECEMASAN PERAWAT COVID-19 DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUANG ISOLASI MURNI TEGUH *MEMORIAL HOSPITAL*

Julya Valentine Christiani Zai¹, Rostime Hermayerni Simanullang^{1,*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Murni Teguh

*Koresponding: hermayerni@gmail.com

Abstract

The pandemic that is currently sweeping Indonesia and even the whole world is the Covid-19 pandemic. The impact of the Covid-19 pandemic has caused many losses such as mental disorders such as anxiety. This impact also affects health workers, one of which is nurses who are in direct contact with patients for 24 hours. The workload of nurses is getting higher in the Covid-19 pandemic because of the changing conditions of patients, the work time needed to provide direct nursing services to patients exceeds before the Covid-19 pandemic. The objective of this study is to determine the relationship between Covid-19 nurse anxiety and nurse performance. This study used a descriptive correlation research design. The total sample in this study was 67 people, the sampling technique used was total sampling. The instrument used was a questionnaire sheet with the Pearson Product Moment statistical test. The result based on statistical tests, the p value = 0.00 (<0.05) was obtained, which means that there is a significant relationship between Covid-19 nurse anxiety and nurse performance. Conclusion: there is a relationship between Covid-19 nurse anxiety and Covid-19 nurse performance. It is recommended for future researchers to continue research on Covid-19 by adding different variables, such as workload, motivation, skills, education, and others.

Keywords: Anxiety, Covid-19, Isolation Room, Nurse Performance

Abstrak

Pandemi yang sedang melanda Indonesia bahkan seluruh dunia saat ini adalah pandemi Covid-19. Dampak dari pandemi Covid-19 menimbulkan banyak kerugian seperti halnya gangguan mental misalnya kecemasan. Dampak ini juga mempengaruhi tenaga kesehatan, salah satunya adalah perawat yang kontak langsung dengan pasien selama 24 jam. Beban kerja perawat semakin tinggi pada pandemi Covid-19 karena kondisi pasien yang berubah-ubah, waktu kerja yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan keperawatan langsung pada pasien melebihi sebelum pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecemasan perawat Covid-19 dengan kinerja perawat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi. Total sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan uji statistik *Pearson Product Moment*. Hasilnya berdasarkan uji statistik maka didapatkan nilai p value = 0.00 (<0.05) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kecemasan perawat Covid-19 dengan kinerja perawat. Disimpulkan adanya hubungan antara kecemasan perawat Covid-19 dengan kinerja perawat Covid-19. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian tentang Covid-19 dengan menambahkan variabel yang berbeda, misalnya beban kerja, motivasi, keterampilan, pendidikan, dan lain-lain.

Kata Kunci: Covid-19, Kecemasan, Kinerja Perawat, Ruang Isolasi

PENDAHULUAN

Pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Penyakit menyebar dengan cepat di antara banyak orang dan dalam jumlah lebih banyak dibanding yang normal terjadi. Pandemi yang sedang melanda Indonesia dan seluruh dunia saat ini adalah Covid-19.

Covid-19 merupakan penyakit menular dimana penyebabnya severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan corona virus yang baru diidentifikasi pada manusia yang sebelumnya tidak ada. Ada dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti middle east respiratory syndrome (MERS) dan severe acute respiratory syndrome (SARS) (Nugraha & Simanullang, 2021).

Dampak dari pandemi Covid-19 menimbulkan banyak seperti pada perkenomian, pendidikan, pembangunan dan lain-lain begitu juga pada bidang kesehatan. Gangguan mental yang terjadi seperti kecemasan, ketakutan, stress, depresi, panik, kesedihan, frustrasi, marah, serta menyangkal (Diinah & Rahman, 2020). Gangguan mental seperti kecemasan tentu saja dapat dirasakan oleh tenaga kesehatan yang kontak langsung dengan pasien selama 24 jam.

Kecemasan di kalangan tenaga kesehatan disebabkan karena pekerjaan yang menuntut jam kerja yang panjang, jumlah pasien yang meningkat, stigma masyarakat terhadap pekerja garis depan, dan alat pelindung diri yang membatasi akses ke dukungan sosial, kurangnya paparan informasi, dampak jangka panjang pada orang yang terinfeksi, dan ketakutan sebagai tim pekerja garda depan akan menyebarkan

Covid-19 ke teman dan keluarga karena bidang pekerjaannya. Hal ini dapat membuat perawat berpikir bahwa mereka berada dalam situasi berbahaya sehingga menyebabkan tingkat kecemasan yang semakin tinggi sehingga dapat mempengaruhi kinerja perawat (Indriati, & Usman, 2022).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi dalam penelitian adalah perawat yang bekerja ruang rawat inap isolasi Murni Teguh Memorial Hospital yang berjumlah 67 orang. Total sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 25 februari - 22 Mei 2021.

Pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan membagikan kuesioner. Media yang dipakai untuk mengukur tingkat kecemasan adalah kuesioner (ZSAS) Zung *self-rating anxiety scale* oleh Astin dan Paembonan (2021) dengan cara peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menjelaskan tujuan penelitian dan membagikan surat pernyataan bersedia menjadi responden dan membagikan kuesioner (ZSAS) Zung *self-rating anxiety scale* oleh untuk diisi oleh responden.

Data kinerja perawat Covid-19 diperoleh dari kuesioner kinerja yang sudah diisi oleh kepala ruangan isolasi Murni Teguh Memorial Hospital. Media kuesioner kinerja yang digunakan adalah kuesioner kinerja yang sudah biasa digunakan di Murni Teguh Memorial Hospital (MTMH, 2021). Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisis data

menggunakan uji statistik *Pearson Product Moment*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kecemasan perawat Covid-19

No	Kecemasan	F	(%)
1	Ringan	7	10,4
2	Sedang	47	7,1
3	Berat	13	19,4
Total		67	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengalami kecemasan dengan kategori sedang sebanyak 47 orang (7,1%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kinerja perawat Covid-19

No	Kinerja	F	(%)
1	Baik	7	10,4
2	Cukup	42	62,7
3	Buruk	18	26,9
Total		67	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki kinerja dengan kategori cukup sebanyak 42 orang (62,7%).

Tabel 3. Hubungan kecemasan perawat dengan kinerja perawat Covid-19

Variabel	Kecemasan	
	Pearson correlation	Sig. 2 tailed
Kinerja	0,783	p Value = ,000 <i>p</i> <0.05

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,783 dengan nilai signifikansi 0,000 (*p*<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara kecemasan perawat dengan kinerja perawat Covid-19.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Usia mayoritas responden berusia 21-30 tahun sebanyak 56 orang (83,6%), jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang (80,6%), pendidikan mayoritas responden berpendidikan D3 sebanyak 41 orang (61,2%).

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kecemasan perawat Covid-19

Berdasarkan penelitian Suhamdani et al (2020) menunjukkan bahwa perawat di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki tingkat kecemasan rendah sebanyak 30 orang (57%) dan tingkat kecemasan yang tinggi sebanyak 23 orang (43%). Sumber utama kecemasan perawat saat menghadapi pandemi Covid-19 adalah ketika mereka sadar takut terinfeksi atau menginfeksi orang lain, termasuk kurangnya alat perlindungan diri. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Siringoringo dan Malinti, (2021) didapatkan bahwa perawat yang mengalami kecemasan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, yang tidak cemas sebanyak 45 orang (50,6%), sedangkan yang cemas sebanyak 44 orang (49,4%).

3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kinerja perawat Covid-19

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwanto, Kusumapradja dan Kadir (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada kinerja kerja sebelum dan selama pandemi. Dalam penelitiannya kinerja kerja saat pandemi lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi dengan

(nilai $p= 0,0001$), hasil tersebut memperlihatkan pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap kinerja kerja tenaga kesehatan, pada studi ini didapatkan banyak perawat yang berkeinginan untuk berpindah dari unit perawatan yang menangani pasien Covid-19 ke unit perawatan yang tidak menangani pasien Covid-19.

4. Hubungan kecemasan perawat dengan kinerja perawat Covid-19

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dafriani, Fernando dan Fauzia (2022) terhadap 135 responden di RSUP.M.D didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kecemasan terhadap kinerja perawat pada frekuensi aktivitas perawat. Penelitian yang dilakukan oleh Hu et al (2020) dilakukan dalam skala besar terhadap 2,014 orang perawat yang menangani pasien Covid-19 menunjukkan bahwa, sebanyak 1218 (60,5%) orang mengalami kelelahan secara emosional, 853 (42,3%) orang mengalami gangguan depersonalisasi, 288 (14,3%) orang menderita gangguan kecemasan tingkat yang berat, 217(10,8%)orang mengalami depresi dan 1837 (91,2%) orang mengalami ketakutan.

Beban kerja semakin tinggi pada masa pandemi Covid-19 sering terjadi karena kondisi pasien yang berubah-ubah, waktu kerja yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan keperawatan langsung pada pasien melebihi sebelum pandemi Covid-19 (Kawung, Widjanarko, & Setyaningsih, 2021). Penelitian lainnya yang juga sejalan yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Atmaprawira, Windyaningsih dan Kodyat (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara stress dan kecemasan terhadap kinerja.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningsih (2020) semakin berat beban kerja, maka kinerja yang dilakukan perawat dalam kategori kurang baik semakin tinggi. Di Rumah Sakit kunci utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan adalah perawat mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi. Kinerja perawat dalam hal ini adalah dapat melakukan asuhan keperawatan yang baik dan sesuai standart operasional prosedur. Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru terbukti kebenarannya (Aprilia, & Pramadewi, 2017).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kecemasan kecemasan perawat Covid-19 dengan kinerja perawat di ruang isolasi Murni Teguh *Memorial Hospital*.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi untuk melanjutkan penelitian tentang Covid-19, disarankan dengan menambahkan variabel yang berbeda, misalnya beban kerja, motivasi, keterampilan, pendidikan, dan lain-lain.

REFERENSI

- Astin, A., & Paembonan, A. (2021). Faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan perawat dalam penanganan pasien covid-19 di rumah sakit Siloam Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 31-35.
- Aprilia, F., & Pramadewi, A. (2017). Pengaruh beban kerja, stres kerja

- dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 87-100.
- Dafriani, P., Fernando, F., & Fauzia, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 065-070.
- Diinah, D., & Rahman, S. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid 19 Di Negara Berkembang Dan Negara Maju: a Literatur Review. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 37-48.
- Herwanto, Kusumapradja, R., & Kadir, A. (2021). Pandemi Covid-19 dan kinerja kerja tenaga kesehatan rumah sakit. *Tarumanegara Medical Journal*, 3(2), 336-345.
- Hu, D., Kong, Y., Li, W., Han, Q., Zhang, X., Zhu, L.X., ... Zhu, J. (2020). Frontline nurses burnout, anxiety, depression, and fear statuses and their associated factors during the COVID-19 outbreak in Wuhan, China: A large-scale cross-sectional study. *Eclinical Medicine*, 24(1).
- Indriati, F.N., & Usman, A.M. (2022). Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Perawat Di RSUD Kabupaten B Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 53-59.
- Kawung, E.M., Widjanarko, B., & Setyaningsih, Y. (2021). Literature review: pengaruh pandemi covid-19 terhadap kelelahan dan tingkat stres pada tenaga perawat di indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), 270-278.
- Kusumaningsih, D. (2020). Hubungan beban kerja fisik dan mental perawat dengan penerapan pasien safety pada masa pandemi Covid 19 di Upt puskesmas rawat inap Kabupaten Pesawaran. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(2), 108-118.
- Nugraha, A., & Simanullang, R. H. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah 2021. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), 164-169.
- Atmaprawira, S., Windiyaningsih, C., & Kodyat A.G., (2021). Pengaruh Stress dan Kecemasan terhadap Kinerja Perawat Ruang Isolasi Covid-19 yang Menggunakan Ventilator di Lantai 6 Gedung Anggrek RSUP Fatmawati. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), 173-193.
- Siringoringo, N., & Malinti, E. (2021) Efikasi Diri Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Perawat pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 699-708.
- Suhamdani, H., Wiguna, R.I., Hardiansah, Y., Husen, L.M.S., & Apriani, L.A. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Bali Medika Jurnal*, 7(2), 215-223.